

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang datanya diperoleh dari analisis data di lapangan, datanya berupa lisan maupun data tertulis atau dokumen.¹ Metode penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang berupaya mendeskripsikan apa yang dilihat pada suatu kejadian, fenomena, aktivitas, objek, proses, yang dihimpun dalam bentuk kata atau gambar dan dilakukan secara apa adanya.²

Pada penelitian kualitatif deskriptif ini data yang dikumpulkan ialah berupa kata-kata, gambar maupun video visual disertai analisis untuk menggambarkan bagaimana isi pesan dakwah, bahasa dakwah dan teknik penyampaian dakwah yang dilakukan dalam video pementasan wayang dengan lakon "*Semar Mbangun Kayangan*". Yakni penulis melakukan pengamatan dengan melihat, menyimak, mengamati dan menganalisis video pementasan wayang dengan lakon "*Semar Mbangun Kayangan*" Dalang Ki Seno Nugroho. Adapun laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari analisis data yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan dan mengurai secara utuh apa yang dilihat dan yang ditemukan dari objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak memiliki lokasi penelitian karena penelitian dilakukan dengan melihat, mendengarkan, mengamati dan menganalisis video pementasan wayang dengan lakon "*Semar Mbangun Kayangan*" dalang Ki Seno Nugroho.

¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 203.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam skripsi ini ialah video pementasan lakon “*Semar Mbangun Kayangan*” dalang Ki Seno Nugroho, serta adegan yang berhubungan dengan nilai aqidah, syariah dan akhlak, bahasa dakwah dan teknik yang digunakan Ki Seno Nugroho dalam lakon “*Semar Mbangun Kayangan*”. Adapun dalam pengambilan informasi terkait judul dilakukan dengan teknik *purposive*, yaitu mengambil data dengan mempertimbangkan hal yang berkaitan dengan penelitian.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang diperoleh dari objek yang diteliti.³ Pada penelitian ini, sumber data primer yang dimaksud ialah data yang ditinjau langsung dari video pementasan wayang lakon “*Semar Mbangun Kayangan*” dalang Ki Seno Nugroho yang dijadikan subyek penelitian, dan data wawancara dengan salah satu sinden pementasan wayang lakon “*Semar Mbangun Kayangan*” Ayu Purwa Lestari. Analisis data pada penelitian ini diawali dengan memilih adegan-adegan penting dalam video pementasan wayang lakon “*Semar Mbangun Kayangan*” dalang Ki Seno Nugroho, sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, yakni tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁴ Sumber data penunjang penelitian yang diambil melalui media perantara atau secara tidak langsung dari sumbernya seperti sumber data yang terdokumentasikan yang berhubungan dengan tema yang bersangkutan baik dari data tertulis, arsip, buku-buku literatur, brosur, bulletin, tesis, skripsi, jurnal, surat kabar, *blog*, *website* serta media lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

³ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

⁴ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung, yang perhatiannya terfokus pada kejadian, gejala-gejala, proses kerja atau sesuatu.⁵ Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara mendalam terhadap data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap video pementasan wayang lakon “*Semar Mbangun Kayangan*” oleh dalang Ki Seno Nugroho.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain yang dijadikan subjek, dokumentasi umumnya berupa sumber tertulis, film, gambar, video dan lain-lain.⁶

Teknik dokumentasi ini dapat dikatakan sebagai teknik pencatatan data dan pengumpulan dokumen paling utama. Adapun karena sumber data dalam penelitian ini adalah video, yang berarti data yang didokumentasikan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencari data yang ada dalam video pementasan wayang lakon “*Semar Mbangun Kayangan*” dalang Ki Seno Nugroho serta dengan mencari data-data lain melalui buku-buku, jurnal, surat kabar, *blog*, *website* dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber atau responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak

⁵ Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

⁶ Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 153.

langsung dengan sumbernya. Wawancara langsung dapat dilakukan dalam pertemuan tatap muka secara individu. Adapun wawancara tidak langsung dapat dilakukan terhadap seseorang yang dapat dimintai keterangan tentang orang lain.⁷ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai apa saja yang berkaitan dengan rumusan masalah pada video pentas Wayang dengan lakon “*Semar Mbangun Kayangan*”.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dan cakupan referensi.

2. Uji Transferability

Uji *transferability* atau uji keteralihan ini merupakan validitas digunakan untuk memperlihatkan derajat ketepatan hasil penelitian. Ketepatan hasil penelitian kualitatif tergantung pada pemakai dan situasi yang sedang berlangsung. Keteralihan dapat dipenuhi dengan memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan jelas. Dengan demikian pemahaman pembaca menjadi lebih jelas.

3. Uji Dependability

Uji *dependability* reliabilitas atau uji keberagamaan. Dalam penelitian kualitatif Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan dan menentukan sumber data, melakukan analisis data yang di gunakan dalam penelitian, sampai membuat kesimpulan.

⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, Cetakan ke-1, 2016), 82.

4. Uji Konfirmability

Pengujian *konfirmability* atau disebut juga dengan uji obyektifitas penelitian. Konfirmability berarti menguji hasil penelitian, lalu dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability hasil dari proses penelitian.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari yang dilakukan secara berkesinambungan, dan kemudian menyusun data yang diperoleh dari hasil temuan observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. secara sistematis dengan mengelompokkan data kedalam beberapa kategori, menjabarkan, melakukan perbandingan dan perpaduan, menyusun ke dalam pola, memilih temuan yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*), yaitu suatu teknik analisis ilmiah yang sistematis untuk menganalisis makna atau isi pesan komunikasi. Dapat disimpulkan bahwa definisi analisis isi ialah suatu metode yang teknik penelitiannya dilakukan dengan membuat prediksi dan untuk memperoleh kesimpulan secara kontekstual. Jadi pesan-pesan komunikasi dapat dipahami secara utuh.¹⁰ Dalam teknik *content analysis* ini menampilkan tiga syarat yaitu objektivitas (gambaran dari suatu isi secara apa adanya), pendekatan sistematis (tahapan dan proses penelitian dirumuskan secara jelas), dan generalisasi. Artinya harus mempunyai sumbangan teoritik.

Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan teknik analisis isi yaitu:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, ALFABETA, 2014), 368-378.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 244

¹⁰ Andi Prastowo, *Memahami metode-metode Penelitian*, 79-81.

1. Pengumpulan data, data yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni berupa dokumentasi video pementasan wayang lakon “*Semar Mbangun Kahyangan*” dan data-data yang bersangkutan dengan penelitian ini baik dari buku-buku, tesis, jurnal, skripsi, surat kabar, *blog*, *website* dan media lainnya.
2. Reduksi data, dalam pelaksanaannya yang harus dilakukan yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan membentuk data yang tersedia menjadi satu bentuk yang diperlukan oleh teknik analisis yang digunakan.
3. Analisis, setelah data terkumpul dan direduksi, langkah selanjutnya yaitu proses identifikasi dan penampilan pola-pola yang penting, memberikan keterangan yang lebih jelas dan memuaskan, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya atau merupakan deskripsi hasil dari analisis isi.¹¹
4. Inferensi atau kesimpulan, dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti yang lebih kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal terbukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya dan dibuktikan.¹²

Dalam analisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana dalam penelitiannya, peneliti akan coba mengemukakan dan mendeskripsikan fakta yang peneliti temukan, menganalisa serta menggambarkan sehingga penelitian ini dapat ditarik suatu inferensi atau kesimpulan dari rumusan masalah.

¹¹ Andi Prastowo, *Memahami metode-metode Penelitian*, 93-96.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.